

Manuskrip Zulkiflih Ramadhan

by Zulkiflih Ramadhan Zulkiflih Ramadhan

Submission date: 05-Sep-2022 10:51AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893109102

File name: 18142010115-2022-Manuskrip_-_asrifaul_Wadni.pdf (848.27K)

Word count: 2176

Character count: 13974

**HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEMANDIRIAN
ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL) PASIEN CHRONIC
KIDNEY DISEASE (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA**

(Studi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

ZULKIFLIH RAMADHAN
NIM : 18142010115

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2022**



HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEMANDIRIAN
*ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL) PASIEN CHRONIC KIDNEY
DISEASE (CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISA***

(Studi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ZULKIFLIH RAMADHAN

NIM : 18142010115

Telah disetujui pada Tanggal : 31 Agustus 2022

Pembimbing,

M. Lutfi, S.Kep., Ns.,M.Tr.Kep

NIDN: 0707039101



HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEMANDIRIAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* (ADL) PASIEN *CHNIC KIDNEY DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISA

(Studi di RSUD Syarifah Ambari Rato Ebhu Bangkalan)

Zulkifli Ramadhan, M. Lutfi, S.Kep.,Ns.,M.Tr.Kep¹, Dr.M. Suhron, S.Kep., Ns., M.Kes²,
Nisfil Mufidah, S.Kep., Ns., M.Kep³

*email : zulkiflihamadhan08@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil diatas disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel Tingkat Depresi dan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD), untuk perawat dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga tentang tingkat depresi dan kemandirian *Activity Daly living* (ADL) Pasien CKD dengan hemodialisa memiliki masalah Tingkat Depresi dan kemandirian dari pasien yang berdampak terhadap kemampuan penderita untuk melakukan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari, hal ini mengakibatkan tingginya angka Tingkat Depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambari Rato Ebhu Bangkalan. Desain penelitian Analitik Korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independent Tingkat Depresi dan variabel dependent kemandirian *activity daily living* (ADL). Populasi 64 dengan Besar sampel yaitu 55 pasien. Kriteria yang diambil yaitu pasien Hemodilisa di RSUD Syarifah Ambari Rato Ebhu Bangkalan. Teknik yang digunakan *simple random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik menggunakan *Spearman Rank*. Setelah dilakukan uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai *P Value* $0,01 < a$ (0,05) Nilai kolerasi = 0.785 dikatakan korelasi kuat yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Tingkat Depresi Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa. Berdasarkan hasil diatas disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel Tingkat Depresi dan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD), untuk perawat dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga tentang tingkat depresi dan kemandirian *Activity Daly living* (ADL).

Kata Kunci : Tingkat Depresi, Kemandirian *Activity Daly living* (ADL), CKD, HD

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

PENDAHULUAN

Ginjal berperan buat menata penyeimbang air dalam badan, menata Fokus garam dalam darah, serta penyeimbang asam- basa darah, dan ekskresi materi buangan serta keunggulan garam Bila ginjal kandas melaksanakan gunanya, hingga pengidap membutuhkan penyembuhan dengan lekas. Kondisi dimana ginjal lelet laun mulai tidak bisa melaksanakan gunanya dengan bagus diucap pula dengan Chronic Kidney Disease(CKD) (Rustandi., 2018).

Chronic Kidney Disease ialah kendala guna renal yang liberal serta irreversibel, dimana keahlian badan kandas buat menjaga metabolisme serta penyeimbang larutan serta elektrolit. Perihal ini bisa menimbulkan uremia ataupun penahanan urea serta kotor nitrogen lain dalam darah. Hemodialisa ialah sesuatu metode dimana darah dikeluarkan dari badan pengidap serta tersebar dalam suatu mesin di luar badan yang diucap dialiser. Gelombang Aksi Hemodilisa(HD) bermacam- macam terkait banyaknya guna ginjal yang tertinggal. Penderita yang menempuh hemodialisa dalam waktu durasi jauh wajib mengalami bermacam permasalahan, semacam keuangan, kesusahan buat bertugas, desakan intim yang menyusut, tekanan mental serta daya mengarah kematian, pula style hidup yang wajib berganti, sedikit banyak pengaruhi antusias hidup seorang. Aksi hemodialisa dengan cara tidak langsung pengaruhi kesehatan raga, situasi intelektual, kebatinan, status ekonomi serta keluarga (Amidos, 2021)

Kemandirian merupakan keahlian diri sendiri dalam memenuhi keinginan tanpa membutuhkan dorongan dari orang lain. Penderita Chronic Kidney Disease(CKD) yang menempuh Hemodialisa tidak bisa seluruhnya mandiri, alhasil menginginkan dorongan orang lain ataupun keluarga (Setyoadi et al Rehabilitasi et al., 2017).

Data yang di peroleh United States Renal Informasi System(USRDS) pada tahun 2020, kebiasaan kandas ginjal kronik bertambah dengan bertambahnya umur. Kebiasaan pada umur 65- 74 tahun merupakan 7, 681% sebaliknya pada umur lebih dari 75 tahun merupakan 7, 501%. Serta Prevelansi kandas ginjal kronik beralasan penaksiran dokter di Indonesia sebesar 0, 2% (Amidos et al., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) di dunia hampir sekitar 500 juta orang yang mengalami gagal ginjal kronik dan diantaranya sekitar 1,5 juta orang menjalani terapi hemodialisis (Hutajulu, 2018; Wong, & Sarjana, 2017;) dalam (Indra, 2020).

Berdasarkan data dari Indonesia renal registry (2014) pada tahun 2014 pasien hemodialysis di wilayah jawa timur yaitu pasien baru sebanyak 3.621 orang dan pasien aktif sebanyak 2.787 orang(Araujo, 2017). Dan Survei Kesehatan Dasar Indonesia (Riset Kesehatan Dasar, Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi gagal ginjal kronik di 2018 adalah 3,8 kasus per 1000 populasi meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2013. (Indrayanti et al., 2019).

Hasil studi pendahuluan di ruang Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan di dapatkan data 2 tahun terakhir yaitu 102 pada tahun 2020 dan 72 pada tahun 2021 di dapatkan data 3 bulan terakhir pada bulan oktober- desember 2021 yaitu 64 pasien gagal ginjal kronik. Dari 10 responden di ruang Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan di dapatkan depresi ringan 2, depresi sedang 3, dan depresi berat 5 pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD). Dari data tersebut di dapatkan tingginya depresi pada pasien CKD di ruangan hemodialisa RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu.

Faktor- faktor yang pengaruhi tingkatan tekanan mental dipecah jadi 2: aspek dalam merupakan sosial demografi ialah tipe kemaluan, baya, serta pembelajaran. Aspek eksternal merupakan aksi kedokteran ialah lama menjalani hemodialisa serta pola tidur(Alat, 2020). Cara hemodialisa menginginkan durasi sepanjang 4- 5 jam biasanya hendak memunculkan tekanan pikiran, penderita hendak merasakan keletihan, sakit kepala, serta pergi keringat dingin dampak titik berat darah yang menyusut Pengobatan Hemodilisa(HD) pula hendak pengaruhi kondisi intelektual penderita. Penderita hendak hadapi kendala cara berasumsi serta Fokus dan kendala dalam berkaitan social (Rustandi et al., 2018).

Dampak tingkat depresi yang paling sering muncul pada pasien hemodialisa adalah sulit tidur, perasaan sedih, menarik diri dari orang lain, kehilangan nafsu makan, kehilangan hasrat dan kehilangan kesenangan (Amidos et al., 2021).

Mandiri penderita Chronic Kidney Disease(CKD) yang menempuh hemodialisa ditaksir dengan memakai kusioner independensi yang mencakup 10 kegiatan ialah makan, mandi, menjaga diri, berpakaian, campakkan air besar, campakkan air kecil, pemakaian kamar kecil, beralih, pergerakan serta memakai tangga(Setyoadi, 2017).

Tekanan mental menyebabkan situasi penderita hendak terus menjadi memburuk bila tidak kilat ditangani. Metode menanggulangi tekanan mental penderita ialah dengan senantiasa berikan sokongan serta dorongan yang kokoh supaya penderita tidak merasa tekanan mental sepanjang menempuh pemeliharaan. pasien yang menjalani hemodialisa mengalami depresi karena pasien cenderung merasa takut dengan situasi sakitnya yang tidak bisa diramalkan serta kendala dalam menjaga profesi, desakan intim, tekanan mental

dampak penyakit yang dideritanya serta ketakutan yang berlebihan. (Amidos et al., 2021). Oleh karena itu kemandirian pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) mencakup 10 kegiatan ialah makan, mandi, menjaga diri, berpakaian, campakkan air besar, campakkan air kecil, pemakaian kamar kecil, beralih, pergerakan serta memakai tangga (Setyoadi, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi pendekatan dengan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 64 responden. Dengan sampel 55 responden menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan Kuesioner tingkat depresi dan Kuesioner tingkat kemandian di ruang hemodialisis RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4 Distribusi frekuensi pasien Hemodialisa berdasarkan Usia di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan

Umur	Frekuensi	Persentase%
17 – 25 (remaja akhir usia)	2	3,6
26 – 35 (dewasa awal usia)	5	9,1
36 – 45 (dewasa akhir usia)	23	41,8
46 – 55 (Lansia awal usia)	13	23,6
56 – 65 (Lansia akhir usia)	12	21,8
Total	55	100

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan hampir setengahnya di usia 36 – 45th dewasa akhir usia sejumlah 23 pasien (41,8%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi pasien Hemodialisa berdasarkan jenis kelamin di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	32	58,2
Perempuan	23	41,8
Total	55	100

Berdasarkan table 5 diatas menunjukkan Sebagian besar berjenis kelamin laki – laki sejumlah 32 pasien (58,2%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi pasien Lansia berdasarkan Pendidikan di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	4	7,3
Pendidikan Dasar	30	54,6
Pendidikan Menengah	15	27,3
Pendidikan Tinggi	6	10,91
Total	55	100

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan Hampir setengahnya berpendidikan Pendidikan Dasar sejumlah 30 pasien (54,6%).

Tabel 7 Lama Hemodialisa pasien Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan

Kemandirian	Frekuensi	Persentase %
< 2	28	50,9
> 2	27	49,1
Total	55	100

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan setengahnya lama hemodialisa kurang < 2 tahun sejumlah 28 pasien (50,9%).

Tabel 8 Distribusi frekuensi Tingkat depresi pasien Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan

Tingkat depresi	Frekuensi	Persentase %
Sangat parah	28	50,9
Parah	13	23,6
Sedang	10	18,2
Ringan	4	7,3
Total	55	100

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan setengahnya tingkat depresi sangat parah sejumlah 28 pasien (50,9%).

Tabel 9 Distribusi frekuensi kemandirian pasien Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu Bangkalan

Kemandirian	Frekuensi	Persentase %
Mandiri	4	7,3
Ketergantungan ringan	5	9,1
Ketergantungan sedang	7	12,7
Ketergantungan berat	10	18,2
Ketergantungan total	29	52,7
Total	55	100

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan hampir setengahnya kemandirian ketergantungan total sejumlah 29 pasien (52,7%).

Tabel. 10 Hubungan tingkat depresi dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living (ADL)* Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu bangkalan

Tingkat Depresi	Kemandirian								Total			
	Mandiri		Ringan		Sedang		Berat		Total	F %		
	F	%	F	%	F	%	F	%				
Sangat parah	0	0,0	0	0,0	1	1,8	3	5,5	4	43,6	2	50,9
Parah	0	0,0	2	3,6	2	3,6	4	7,3	5	9,1	1	23,6
Sedang	0	0,0	3	5,5	4	7,3	3	5,5	0	0,0	1	18,2
Ringan	4	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	7,3
total	4	7,3	5	9,1	7	12,7	1	18,2	2	52,7	5	100

Uji S pearson Rank

Pvalue = 0,001

α = 0,05

r = 0,785

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa pasien mengalami tingkat depresi parah dengan kemandirian yang ketergantungan total sebanyak 24 pasien (43,6%) dan tingkat depresi yang ringan dengan kemandirian yang ketergantungan total rendah 0 pasien (0,0%).

Hasil uji statistic Spearman Rank diperoleh nilai $P\text{ Value } 0,001 < \alpha (0,05)$. Dengan nilai korelasi sebesar 0,785 berarti bahwa hubungan antar kedua variabel kuat. H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan tingkat depresi dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu bangkalan

PEMBAHASAN

Gambaran Tingkat depresi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisis di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan menunjukkan bahwa setengahnya pasien memiliki tingkat depresi dengan kategori sangat parah. Dari hasil analisa kuisioner terendah adalah pada pertanyaan 6 skor 110 yaitu merasa diri tidak layak.

Menurut peneliti Kondisi depresi afeksi yang negatif pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) menimbulkan gejala-gejala, semacam iritabilitas, kendala kognitif, encefalopati, dampak penyembuhan ataupun dampak Hemodialisis yang kurang maksimal sehingga menyebabkan pasien depresi yang menjalani hemodialisa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.

Teori yang dikemukakan oleh (Mutiarra et al., 2018) Tekanan mental ialah kendala alam perasaan yang diisyarat dengan kemurungan serta kesedihan yang mendalam serta berkepanjangan alhasil lenyapnya antusiasme hidup, tidak hadapi kendala dalam memperhitungkan kenyataan (reality testing ability), karakter senantiasa utuh ataupun tidak hadapi kerenggangan karakter, sikap penderita *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menempuh hemodialisa dapat terganggu sehingga

sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.

Pada penelitian ini karakteristik pasien berdasarkan Pendidikan di dapatkan hampir setengahnya berpendidikan Dasar. Menurut teori (Maulana et al., 2020) ikatan yang penting pula diperoleh antara tingkatan pembelajaran dengan tingkatan tekanan mental, searah dengan filosofi yang melaporkan kalau dengan tingkatan pembelajaran menimbulkan wawasan serta pengetahuan seorang jadi besar, menguasai serta mengenali gimana metode perawatan serta pemeliharaan kesehatan yang bagus, dengan pembelajaran yang besar sanggup mengatur diri. Pada pembelajaran yang lebih besar seseorang lebih menguasai mengenai penyakitnya, searah dengan uraian yang besar mengenai penyakitnya hingga yang berhubungan mengarah lebih gampang terkena tekanan mental, hasil ini membuktikan kalau pembelajaran mempengaruhi positif kepada peristiwa tekanan mental.

Menurut peneliti seseorang yang memiliki pendidikan tinggi memiliki banyak wawasan sehingga mudah dalam menerima informasi, hal ini menjadikan pasien mampu memahami tentang penyakit yang di derita

Pada penelitian ini karakteristik pasien berdasarkan Lama Hemodialisa didapatkan <2 tahun. Menurut teori (Araujo, 2017) penderita yang terkini menempuh Hemodialisa pada umumnya diperoleh merupakan tingkatan keresahan berat sebab pada rentang waktu dini penderita merasa putus asa serta tidak bisa membaik sedia kala. Sehabis pengobatan berkepanjangan penderita mulai bisa menyesuaikan diri dengan bagus dan tingkatan keresahan mulai lagi serta enteng. Menurut peneliti seseorang yang baru menjalani hemodialisa akan mengalami stress akibatkan belum bisa penyakit yang di alami.

Gambaran Kemandirian pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang menjalani hemodialisis di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki Kemandirian dengan kategori ketergantungan. Dari hasil analisa kuesioner tertinggi adalah pada pertanyaan 1 skor 53 yaitu transfer (tidur ke duduk), sedangkan analisa kuisioner terendah adalah pada pertanyaan 4 skor 26 yaitu Membersihkan diri (lap muka, sisir rambut, sikat gigi).

Menurut peneliti Kondisi fisik pasien (CKD) yang menjalani Hemodialisa dapat mempengaruhi kemandirian dalam pemenuhan *Activity Of Daily Living*, karena dengan kondisi fisik baik akan memberikan keleluasaan bagi pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dalam melakukan aktivitas

Filosofi ini di kemukakan oleh (Fadhia, 2018) Independensi penderita *Chronic Kidney Disease* (CKD) diobservasi dengan cara langsung dengan merujuk pada Indikator Adl'S Barthel yang terdiri dari 10 guna, ialah makan, mandi, menjaga diri, berpakaian, campakkan air besar, campakkan air kecil, pemakaian kamar kecil, beralih, pergerakan serta memakai tangga. Independensi ini didasarkan pada status saat ini serta bukan pada keahlian yang lebih dahulu.

2 tahun menyebabkan guna alat hadapi kemunduran menyebabkan independensi *Activity Of Daily Living* (ADL) tersendat. Ada pula aspek yang pengaruhi independensi kegiatan pengidap kandas ginjal kronik yang menempuh hermodialisa merupakan faktor sakit *Chornic Kindey Disease* (CKD) dapat dari titik berat darah besar, titik berat darah yang sangat besar tidak bagus buat

kesehatan badan, perihal ini disebabkan oleh ginjal yang tidak berperan dengan bagus bila terdapat titik berat darah besar. Tidak hanya itu penyakit degenerative yang lain yang jadi factor penyebab terjadinya *Chornic Kindey Disease* (CKD).

Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chornic Kindey Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan

Berdasarkan Hasil penelitian uji statistik *Spearmen Rank* ditarik kesimpulan bahwa Hubungan antara tingkat depresi dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu bangkalan

Bagi Periset kalau Aspek lain yang berkaitan dengan independensi penderita *Chronic Kidney Disease* (CKD), khususnya yang berhubungan dengan Independensi *Activity Daily Living* (ADL) merupakan timbulnya pertanda tekanan mental pada penderita. Tekanan mental dengan cara penting terpaut dengan kesusahan dalam melaksanakan Independensi *Activity Daily Living* (ADL) pada penderita *Chronic Kidney Disease* (CKD) jaga jalur. Kenaikan ketergantungan pada penderita *Chronic Kidney Disease* (CKD) bisa menimbulkan kenaikan bobot keluarga, paling utama kepada keinginan layanan spesial semacam kesehatan. Tidak hanya itu, penyusutan keahlian kegiatan menimbulkan ketergantungan dalam melaksanakan kegiatan hidup tiap hari yang bisa berakibat pada penurunan harga diri pasien.

Menurut teori (Mutiara et al., 2018) Tekanan mental dapat terjalin dampak perasaan tekanan pikiran yang berat dampak desakan kehidupan, rasa pilu yang dalam serta menyakitkan serta dapat

diiringi rasa bersalah serta mengasihani diri sendiri. Ikatan tekanan mental serta mortalitas yang besar pula ada pasien-pasien yang menempuh Hemodialisis waktu jauh. Situasi afeksi yang minus pada penderita penyakit ginjal kronik pula kerap kali bertumpang bertumpukan indikasinya⁷ dengan tanda-tanda penderita penyakit ginjal kronik yang hadapi uremia semacam iritabilitas, kendala kognitif, ensefalopati, dampak penyembuhan ataupun dampak hemodialisis yang kurang maksimum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rto Ebhu Bangkalan setengahnya dengan tingkat depresi kategori sangat parah
2. Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa di RSUD Syarifah Ambami Rto Ebhu Bangkalan Sebagian besar dengan kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) ketergantungan total.

Ada hubungan antara Tingkat Depresi Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa

Saran

1. Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk peneliti lebih lanjut tentang tingkat depresi dengan kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD). Di sarankan pada peneliti selanjutnya¹ untuk mengembangkan variabel tingkat depresi dengan kemandirian kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa.

2. Praktis

Diharapkan perawat dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar senantiasa meningkatkan kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) sehingga dapat menurunkan depresi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa. Bagi keluarga tentunya dapat membantu dan mendampingi pasien dalam meningkatkan kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) sehingga pasien dapat melakukan aktivitas sehari-hari sehingga dapat menurunkan tingkat depresinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidos, J., Sari, U., & Indonesia, M. (2021). *Konsep Diri Berhubungan Dengan Kejadian Depresi Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Jek. September.*
- Araujo, 2010. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi Jember.
- Fadhia, N., Ulfiana, E., & Ismon, S. R. (2018). Hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian dalam melakukan activities of daily living (adl) pada lansia di upt psu pasuruan. *Indonesian Journal Of ...* <https://ojs2.e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/view/11888>
- Fitrania, C. R. (2020). Studi Literatur Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Terapi Hemodialisa di Asia. *UMM Institutional Repository*, 151. <https://eprints.umm.ac.id/63468/>

- Indrayanti, S., Ramadaniati, H., Anggriani, Y., Sarnianto, P., & Andayani, N. (2019). Risk Factors for Chronic Kidney Disease: A Case-Control Study in a District Hospital in Indonesia. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 11(7)(7), 2549–2554. <http://sipeg.univpancasila.ac.id/uploads/repository/lampiran/DokumenLampiran-18082020093419.pdf>
- Maulana, I., Shalahuddin, I., & Hernawaty, T. (2020). Faktor yang berhubungan dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani tindakan hemodialisa. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 101–109. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.2359>
- Mutiara, Y. T., Hidayati, W., & Asyrofi, A. (2018). Perbedaan Kejadian Depresi pada Pasien Chronic Kidney Disease. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 1 No 1*, 1(1), 8–13.
- Naconha, A. E. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa* (Vol. 4, Issue 1).
- Novitasari, R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa* (Sebuah Studi <https://eprints.umm.ac.id/79148/>
- Riskal, F., & Annisa, M. (2020). Gambaran Tingkat Depresi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsi Siti Rahmah Dan Rst Dr. Reksodiwiryo Padang. *Health & Medical Journal*, 2(1), 11–18.
- Rustandi, H., Tranado, H., & Pransasti, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sembiring, A., Andryana, S., & Gunaryati, A. (2021). Sistem Pakar Berbasis Mobile Untuk Diagnosis Penyakit Ginjal Menggunakan Metode Forward Chaining. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 139–148.
- Setyoadi et al Rehabilitasi, I., Rumah, M., & Iskak, S. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Dr. Iskak Tulungagung* Setyoadi * □ , Tina Handayani Nasution * , Amanda Kardinasari * Abstrak. 4(3), 139–148.

Manuskrip Zulkiflih Ramadhan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
2	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.stikestengkumaharatu.ac.id Internet Source	2%
5	majalahfk.ub.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
9	hes-gotappointment-newspaper.icu Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
11	www.coursehero.com Internet Source	1 %
12	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1 %
13	repository.unissula.ac.id Internet Source	1 %
14	Teo Bangun Pradika, Meria Woro Listyorini. "Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Terkonfirmasi Covid-19 Di Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	positori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
19	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	<1 %

20

stikeswh.ac.id:8082

Internet Source

<1 %

21

Finni Alfisyah, Mareselina Marselina, Hasanah Hasanah, Muhammad Jusman Rau. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada Pasien Pasca Stroke di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

22

Fitri Rahayu, Topan Fernandoz, Rafika Ramlis. "Hubungan Frekuensi Hemodialisis dengan Tingkat Stres pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018

Publication

<1 %

23

Ni Luh Gede Intan Saraswati, Ni Luh Yoni Sri Antari, Ni Luh Gede Suwartini. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2019

Publication

<1 %

Exclude bibliography On

Manuskrip Zulkiflih Ramadhan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
